

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin maju, sektor keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan besar maupun kecil. Alasan kegagalan bisnis adalah situasi ekonomi yang tidak menentu dan persaingan antar perusahaan yang ketat. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memahami status dan kinerja perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain dan mampu mengembangkan usahanya.

Kinerja keuangan menurut Rudianto (2013:189), menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Penganalisisan kinerja keuangan menggunakan laporan arus kas dapat memberikan bantuan pada saat pengambilan keputusan atas peraturan dimasa mendatang demi tercapainya sebuah kenaikan hasil dari kinerja keuangan di perusahaan tersebut.

Menurut IAI (2007), kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan yang “sehat” dapat menciptakan keunggulan kompetitif di mata pesaing bisnis dan menjadi nilai tambah tersendiri bagi perusahaan. Untuk

menilai apakah kinerja keuangan sudah baik atau tidak maka dapat menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Subramanyam (2017:4), menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang.

Menurut Dwi Prastowo (2015:3), menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu perlu analisis untuk melihat apa yang baik dan buruk tentang perusahaan, dan hasil apa yang dianggap baik. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk Meningkatkan persiapan untuk rencana yang akan dilaksanakan di masa depan. Salah satu laporan keuangan yang paling sering dianalisis adalah laporan arus kas.

Menurut PSAK No.2 (IAI 2015:120), laporan arus kas adalah laporan atas arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas, laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Ajeng (2014:183), aliran kas dibedakan menjadi dua macam, yaitu aliran kas masuk (*inflow*) dan aliran kas keluar (*outflow*). Dua jenis aliran

ini akan memberikan pengaruh berbeda terhadap posisi atau nilai kas. Arus kas masuk akan menambahkan jumlah kas, sedangkan arus kas keluar akan mengurangi nilai atau jumlah kas. Arus kas masuk atau keluar tentu disebabkan oleh aktivitas atau transaksi tertentu. Oleh karena itu, kas merupakan faktor penting yang memerlukan perhatian khusus. Menurut PSAK No.2 (IAI:2009) Tujuan dari laporan arus kas adalah untuk menilai kemampuan bisnis untuk menghasilkan kas, memenuhi kewajiban, membayar dividen, menilai alasan perbedaan laba dan arus kas terkait, dan menilai dampak aktivitas investasi dan pendanaan menggunakan kas dan *non-kas* pada posisi keuangan perusahaan. Dengan menggunakan *net cash inflow* dapat dilihat seberapa baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan melalui kemampuannya membayar dividen kepada investor dan kewajiban kepada stakeholder.

PT. Unilever Indonesia, Tbk adalah perusahaan indonesia yang merupakan anak perusahaan dari Unilever, Perusahaan ini sebelumnya bernama Lever Zeepfabrieken N.V. Unilever memiliki beberapa anak perusahaan di Indonesia, yakni:

- PT Anugrah Lever - didirikan pada tahun 2000 dan bergerak di bidang pembuatan, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, saus cabe dan saus-saus lain dengan merk dagang Bango, Parkiet dan Sakura dan merek-merek lain.

- PT Technopia Lever - didirikan pada tahun 2002 dari hasil patungan dengan Technopia Singapore Pte. Ltd. Technopia bergerak di bidang distribusi, ekspor dan impor barang-barang dengan menggunakan merk dagang Domestos NoMos. Perusahaan ini dijual ke perusahaan Jepang Fumakilla pada tahun 2015 dan berganti nama menjadi PT Fumakilla NoMos.
- PT Knorr Indonesia - diakuisisi pada 21 Januari 2004.
- PT Sara Lee Body Care Indonesia Tbk.

PT. Unilever indonesia, tbk didirikan pada 5 desember tahun 1933 dan saat ini merupakan salah satu perusahaan multinasional terkemuka di indonesia yang bergerak di bidang FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) terdepan di indonesia atau barang konsumen yang cepat bergerak. Unilever indonesia memiliki lebih dari 40 brand yang terbagi dalam 2 segmen usaha yaitu *Home & Personal Care* dan *Nutrition & Ice cream*. Unilever indonesia telah “*Go Public*” pada tahun 1982 dan saham-sahamnya tercatat dan diperdagangkan di bursa efek indonesia.

Unilever indonesia memiliki lebih dari 40 brand dan sembilan pabrik yang berada di area industri jababeka, Surabaya, cikarang dan rungkut. Semua produk dan kesembilan pabrik tersebut telah mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

PT. Unilever Indonesia, Tbk memegang visi untuk menjadi pemimpin di pasar global dalam hal menciptakan bisnis yang berkelanjutan seperti berlandaskan tujuan mulia (*purpose-led*) dan mampu bersaing dimasa depan (*future-fit*). Dengan menggunakan strategi bisnis '*The Unilever Compass*' yaitu strategi yang akan membawa perusahaan untuk terus tumbuh, tetapi juga berkelanjutan dan bertanggung jawab, hal ini termasuk meningkatkan kesehatan planet, meningkatkan Kesehatan masyarakat, kepercayaan diri dan kesejahteraan, serta membantu menciptakan dunia yang lebih adil dan inklusif.

Menurut Stevania (2012:3), analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini merupakan alat bantu dalam proses penilaian keadaan keuangan serta hasil usaha perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan khususnya rasio arus kas.

Analisis laporan arus kas membantu untuk mengevaluasi status dan kondisi operasi perusahaan, dan membandingkannya dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kita dapat melihat apakah kinerja operasi perusahaan baik atau buruk. Setiap perusahaan selalu mengalami arus kas masuk dan arus kas keluar saat melakukan operasi.

Hery (2015:124) menyatakan data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan

perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Rasio laporan arus kas dimaksud terdiri atas:

- **Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar**

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunaskan kewajiban lancarnya. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total kewajiban lancar.

- **Rasio arus kas operasi terhadap bunga**

Karena pembayaran bunga harus dilakukan dengan menggunakan kas, maka diperlukan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman kepada kreditor, yang dimana dananya bersumber dari arus kas operasi perusahaan. Rasio yang dimaksud adalah rasio arus kas operasi terhadap bunga. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dibayarkan untuk bunga.

- **Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal**

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan kas yang dibayarkan

untuk pengeluaran modal, seperti pembelian aset tetap, akuisisi bisnis dan aktivitas investasi lainnya.

- **Rasio arus kas operasi terhadap total utang**

Rasio arus kas operasi terhadap total utang menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan total utang.

- **Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih**

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara arus kas operasi dengan laba bersih.

Berikut adalah data laporan keuangan unilever indonesia secara umum dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1

Gambaran Umum Laporan Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun 2018-2022

(Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Laba Bersih	9.081.187	7.392.837	7.163.536	5.758.148	5.364.761
Arus Kas Operasi	8.161.127	8.669.069	8.363.993	7.902.091	8.061.314
Kewajiban Lancar	11.273.822	13.065.308	13.357.536	12.445.152	12.442.223
Pengeluaran Modal	1.049.316	1.129.345	1.103.436	1.065.013	1.053.985
Total Hutang	12.943.202	15.367.509	15.597.264	14.747.263	14.320.858

Sumber: laporan keuangan unilever (data sudah diolah)

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas kinerja keuangan dari tahun 2018-2022 yang dikumpulkan berdasarkan jenisnya yaitu laba bersih, arus kas operasi, kewajiban lancar, pengeluaran modal, dan total hutang dapat dilihat mengalami fluktuasi. Diketahui bahwa laba bersih pada PT. Unilever Indonesia pada tahun 2018 sebesar Rp.9.081.187 tetapi menurun ditahun 2019

menjadi Rp7.392.837 dan kembali menurun ditahun 2020 menjadi Rp.7.163.536 dan kembali menurun pada tahun 2021 menjadi Rp5.758.148 dan pada tahun 2022 menurun sebesar Rp.5.364.761 karena labanya terus mengalami penurunan bisa dikatakan laba bersih dari PT. Unilever Indonesia mengalami kerugian dan kinerja perusahaan dapat dikatakan baik.

Arus kas operasi PT. Unilever Indonesia mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 sebesar Rp.8.161.127 ditahun 2019 meningkat sebesar Rp.8.669.069 dan kembali menurun ditahun 2020 sebesar Rp.8.363.993 menurun lagi ditahun 2021 sebesar Rp.7.902.091 dan meningkat lagi pada tahun 2022 sebesar Rp.8.061.314 Dapat dikatakan arus kas operasi PT. Unilever Indonesia cukup baik dan harus dipertahankan serta ditingkatkan lagi menjadi lebih baik.

Kewajiban lancar PT. Unilever indonesia juga berfluktuasi, pada tahun 2018 sebesar Rp.11.273.822 lalu meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp.13.065.308 dan meningkat lagi pada tahun 2020 sebesar Rp.13.357.536 dan menurun pada tahun 2021 sebesar Rp.12.445.152 dan menurun lagi pada tahun 2022 sebesar Rp.12.442.223 dapat dikatakan kewajiban lancar PT. Unilever Indonesia mengalami kerugian karena Kewajiban lancar yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang tinggi pada utang jangka pendek, yang mungkin mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Pengeluaran modal PT. Unilever Indonesia juga berfluktuasi, pada tahun 2018 sebesar Rp.(1.049.316) lalu meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp.(1.129.345) dan menurun pada tahun 2020 sebesar Rp.(1.103.436) dan menurun lagi pada tahun 2021 sebesar Rp.(1.065.013) dan menurun lagi pada tahun 2022 menjadi Rp.(1.053.985). Dapat dikatakan bahwa pengeluaran modal PT. Unilever Indonesia sudah baik karena mampu membiayai pengeluaran modal perusahaan, sehingga tidak perlu menunggu pendanaan eksternal.

Total utang PT. Unilever Indonesia juga berfluktuasi, pada tahun 2018 sebesar Rp.12.943.202 kemudian meningkat pada tahun 2019 sebesar Rp.15.367.509 dan meningkat lagi pada tahun 2020 sebesar Rp.15.597.264 lalu menurun pada tahun 2021 sebesar Rp.14.747.263 dan menurun lagi pada tahun 2022 menjadi Rp.14.320.858 dapat dikatakan bahwa total utang PT. Unilever Indonesia cukup besar setiap tahunnya yang dikhawatirkan apakah memiliki kemampuan yang baik untuk membayar semua kewajiban hanya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan.

Menurut Megi S.J Warongan (2018) dengan judul “Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (PERSERO) Wilayah Suluttenggo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan berdasarkan rasio arus kas di PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo, dengan menggunakan metode deskriptif dengan

pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo kurang baik. Hal ini dikarenakan empat dari lima rasio arus kas yang dinilai mengalami penurunan dari rasio tahun 2014, dan hanya rasio arus kas terhadap bunga tahun 2016 yang mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya.

Menurut Sri Rosmawati (2020) dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk terlihat dari laporan arus kas menggunakan rasio arus kas operasi, rasio belanja modal, rasio total utang, dan rasio arus kas terhadap laba bersih tahun 2014 hingga 2018. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dan menggunakan alat analisis data dalam bentuk rasio arus kas, seperti rasio arus kas operasi, rasio belanja modal, rasio total utang dan rasio arus kas terhadap laba bersih. Adapun hasil analisis rasio arus kas, seperti sebagai Rasio Arus Kas Operasi dari 2014-2018 sebesar 0,73, 0,62, 0,62, 0,56 dan 0,71 menunjukkan kinerja keuangan yang buruk. Rasio Pengeluaran Modal 2014-2018 dari 5,74, 4,28, 3,74, 4,39 dan 7,93 menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Rasio Total Utang dari 2014-2018 sebesar 0,67, 0,58, 0,56, 0,51 dan 0,66 menunjukkan kinerja keuangan yang tidak baik. Rasio Arus Kas terhadap Pendapatan Bersih dari 2014-2018 sebesar 1,13, 1,08, 1,05, 1,01 dan 0,87 menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Jadi hasil rasio yang telah dianalisis dapat

disimpulkan bahwa kinerja keuangan dilihat dari laporan arus kas PT. Unilever Indonesia, Tbk dari 2014 hingga 2018 menunjukkan rasio hasil analisis yang baik.

Fluktuasi yang terjadi selama 5 tahun ini disebabkan oleh resesi ekonomi global dan nasional yang mengakibatkan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia menurun begitupun dengan harga sahamnya dan dampak dari efek pandemi covid-19 yang berkepanjangan (meningkat pasca libur tahun baru dan idul fitri) dan munculnya varian covid baru (delta) yang mengakibatkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selama beberapa bulan ditahun 2021 yang mempengaruhi daya beli konsumen pada segmen pasar dimana unilever indonesia beroperasi. Dalam hal ini, analisis laporan arus kas pada PT. Unilever Indonesia, Tbk dapat memberikan informasi yang sangat berguna bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Analisis ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk (2018-2022)”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk Pada Tahun 2018-2022.”

1.3 Persoalan Penelitian

Persoalan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk berdasarkan analisis laporan arus kas menggunakan rasio arus kas operasi?
- b. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk berdasarkan analisis laporan arus kas menggunakan rasio pengeluaran modal?
- c. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk berdasarkan analisis laporan arus kas menggunakan rasio total hutang?
- d. Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk berdasarkan analisis laporan arus kas menggunakan rasio arus kas terhadap laba bersih?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk menggunakan rasio arus kas operasi.

- b. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk menggunakan rasio pengeluaran modal.
- c. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk menggunakan rasio total hutang.
- d. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk menggunakan rasio arus kas terhadap laba bersih.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat memberikan informasi atau pengetahuan baru kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat bermanfaat sebagai bahan pedoman atau pembanding untuk penelitian selanjutnya agar dapat menyusun proposal dan skripsi dengan baik dan benar.

- b. Manfaat Praktis

Memberikan informasi mengenai kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk berdasarkan analisis laporan arus kas, sehingga dapat membantu manajemen dalam merencanakan strategis bisnis yang lebih baik dimasa yang akan datang. Memberikan informasi mengenai kemampuan PT. Unilever Indonesia, Tbk dalam memenuhi kewajiban lancar sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.